

PENERAPAN METODE AL-MUYASAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELAU PENGENALAN MAKHORIJUL HURUF PADA ANAK TINGKAT SD DI KAMPUNG GUNUNG KONENG DESA JAYARAHARJA

Abdul Azis¹⁾, Santi Lisnawati²⁾

PAI, Universitas Ibn Khaldun Bogor

azisabdul2323@gmail.com¹⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *al-muyassar* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui pengenalan *Makhorijul Huruf* pada anak Tingkat SD di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja dan apakah ada peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an dengan baik setelah menggunakan Metode *al-muyassar*. Metode *al-muyassar* adalah metode yang disusun secara “*aplikatif dan menyenangkan*”. Dan metode ini juga menggunakan “nada/irama” yang khas dalam mengenalkan atau mempraktekan bacaan dari setiap huruf nya. Adapun metode yang dipakai terkait penelitian ini adalah metode dengan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) yang mana hasil dari penelitian ini adalah penerapan metode *al-muyassar* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an melalui pengenalan Makhorijul Huruf pada anak tingkat SD di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja. Maka dari itu, dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak tingkat SD di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja penulis menerapkan metode *al-muyassar* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode *al-muyassar* merupakan suatu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang pengajarannya langsung pada penekanan latihan membaca Makhorijul Huruf dengan menggunakan buku panduan *al-muyassar*. Dan metode *al-muyassar* ini merupakan sebuah inovasi metode pembelajaran yang cukup efektif dan signifikan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak tingkat SD di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja.

Kata Kunci: *Metode Al-Muyassar, Membaca Al-quran, Makhorijul Huruf*

1. PENDAHULUAN

Masa anak-anak adalah masa yang sangat efektif untuk dibiasakan berperilaku keagamaan yang baik, seperti pembiasaan dalam mendirikan shalat lima waktu, pembiasaan membaca kitab suci Al-Qur'an, pembiasaan berdo'a, dan pembiasaan untuk selalu berbakti kepada kedua orang tua. Dengan demikian, perilaku

keagamaan itu akan tumbuh jika mulai dibiasakan dari masa anak-anak, serta akan terus berkembang dan berpengaruh secara lebih mendalam pada masa dewasa nanti. Oleh karena itu, para orang tua, para pendidik, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu pembiasaan berperilaku keagamaan yang baik kepada mereka. Sementara itu, tidak

sedikit yang sering kita temukan pada masyarakat muslim dipedesaan maupun perkotaan dari mulai kalangan anak-anak, remaja, maupun orang dewasa yang masih belum mampu membaca Al-Qur'an. Padahal Al-Quran diakui sebagai kitab suci yang menjadi pedoman hidup mereka. (Fauziyyah, 2016)

Dalam agama islam Al-Qur'an merupakan sebuah pedoman atau petunjuk bagi manusia dalam berperilaku sehari-hari (QS. Al Baqarah [2]:2). Al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah SWT yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an merupakan ajaran yang komprehensif yang mana didalamnya meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Sebagai sumber ajaran yang komprehensif, maka keberadaan Al-Qur'an itu sangat dibutuhkan oleh manusia. Al-Qur'an juga merupakan kalam Allah SWT yang apabila kita membacanya akan bernilai ibadah. Dalam Tafsir al-Misbah yang di kemukakan oleh M. Quraish Shihab mengatakan bahwa makna (Iqra') bukan hanya membaca secara kontekstual saja (membaca mushaf Al-Qur'an) akan tetapi mencakup dalam membaca tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran Allah SWT. (Sauri, et.al 2021)

Mengingat demikian, bahwa sangat pentingnya peran Al-Qur'an dalam mengarahkan, membimbing dan membina kehidupan manusia, maka dari itu belajar membaca, memahami, menghayati dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi setiap kaum muslimin dan muslimah. Namun dari hasil observasi yang ditemukan di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja fenomena yang terjadi tidaklah demikian. Masih banyak anak-anak khususnya tingkatan SD yang belum

bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Hal tersebut disebabkan bukan karena tidak ada majelis tempat pengajian al-quran, namun karena tidak ada guru-guru muda yang mampu mengajarkan anak-anak di wilayah pedesaan maupun perkampungan, dan juga kurangnya manajemen pengelolaan pengajian yang masih belum sesuai dengan jenjang pendidikan anak-anak tersebut. Adapun fenomena lain yaitu kemajuan teknologi yang salah dipergunakan oleh anak-anak di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja sehingga turunnya minat membaca Al-Qur'an pada mereka karena kecanduan bermain gadget. Dari kajian yang peneliti lakukan di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja ada 2 faktor yang menjadi penghambat anak-anak dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an yaitu faktor internal dan eksternal. (Observasi, 2021)

Faktor internal yaitu adanya rasa malas untuk membaca Al-Qur'an dan tidak tertanam motivasi belajar yang tinggi dalam diri mereka, serta kurangnya rasa cinta terhadap Al-Qur'an sehingga mereka merasa sulit untuk memahami pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik. Pengaruh faktor eksternal yaitu: 1) Pergaulan yang kurang baik sehingga mendorong individu menjadi pribadi yang malas dan lebih cenderung melakukan hal-hal yang kurang positif. 2) Minimnya perhatian orang tua kepada anak terkait pentingnya pembelajaran Al-Qur'an sejak dini guna membentuk generasi qurani. 3) Dan teman bermain yang lebih cenderung selalu mengajak bermain bola atau bermain gadget bersama dari pada mengajak ke majelis pengajian Al-Qur'an. (Observasi, 2021)

Sehubungan dengan hal tersebut bahwa perkembangan agama pada anak sangat di pengaruhi oleh pendidikan

dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada pertumbuhan yang pertama masa anak-anak umur 0-12 tahun (Daradjat, 1989). Apabila seorang anak pada masa tersebut tidak mendapatkan pendidikan agama dan pengalaman agama yang baik, maka di khawatirkan setelah dewasa nanti mereka akan cenderung bersikap negatif terhadap agamanya (Yani, 2013). Maka dari itu sangat pentingnya pendidikan dan pembelajaran anak usia dini atau masa anak-anak, guna untuk membangun watak dan kepribadian yang baik dimasa yang akan datang. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu adanya metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif dan efisien guna untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Kampung gunung koneng desa Jayaraharja. Karena membaca Al-Qur'an tidaklah semudah seperti membaca buku, akan tetapi diperlukan ilmu khusus untuk dapat membacanya dengan baik dan benar, seperti mengenal Makharijul huruf dan ilmu Tajwid. Demikian pula dalam hal mengajarkannya kepada anak didik diperlukan suatu metode yang khusus agar mereka merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran serta pembiasaan membaca Al-Qur'an. (Dirwan, et.al 2018)

Dalam proses pembelajaran, metode merupakan salah satu cara yang digunakan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Akhir-akhir ini muncul berbagai macam metode yang cukup membantu dan mempermudah dalam proses belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. (Tamami, 2016)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan pengabdian pada masyarakat Kampung Gunung Koneng dengan menerapkan metode *Al-*

Muyassar untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an melalui pengenalan makharijul huruf pada anak tingkat SD di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja.

Kemampuan adalah suatu kekuatan, kesanggupan dan kecakapan (Rizkiyah, et.al 2020). Kemampuan membaca Al-Qur'an berarti keterampilan mengucapkan sesuatu yang tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai hasil dari latihan dan pengulangan belajar.

Metode *Al-Muyassar* merupakan suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang digagas oleh Ustadz H. Hendra, M.A. pada tahun 2014. Metode *Al-Muyassar* yang artinya kemudahan dalam membaca Al-Qur'an. Metode ini mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan *tartil*. Metode *Al-Muyassar* juga metode belajar membaca Al-Quran yang menggunakan nada irama khas *Al-Muyassar* yang memadukan irama Bayati dan Nahawand secara aplikatif dan menyenangkan. Dalam sistem pembelajarannya Metode *Al-Muyassar* ini menggunakan pendekatan yang seimbang antara pendekatan klasikal dan pendekatan individual. Metode *Al-Muyassar* ini selain mengajarkan siswa untuk membaca al-qur'an dengan berirama, guru juga mengenalkan huruf-hurufnya sesuai dengan apa yang ada dalam buku panduan *Al-Muyassar*. (Mutiara, et.al, 2020)

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan September 2021 di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja. Adapun metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode Participatory Action Research (PAR). Menurut Kemmis dan Mc Taggart

(1990) metode PAR adalah suatu tindakan suatu kelompok sosial untuk melakukan studi ilmiah dalam rangka mengarahkan, memperbaiki, dan mengevaluasi tindakan mereka sendiri secara berulang-ulang dengan melibatkan semua pihak yang ada di dalam kelompok tersebut untuk ikut andil dalam tindakan mereka. Pada metode ini peneliti juga ikut berpartisipasi dan berbaur bersama masyarakat serta berperan sebagai fasilitator dalam menjembatani terlaksananya kegiatan tersebut (Hasanah, 2020). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi.

Literature Riview

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Uswatun Hasanah, et.al. pada tahun 2020 yang berjudul “*Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan*” yang terdapat pada *Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan (Al-Din)*. Dalam artikelnya menjelaskan hasil dari penelitian tersebut ialah penerapan metode sorogan yang dilaksanakan secara berkelompok. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan membaca al-Quran melalui pengenalan makhorijul huruf. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian Uswatun Hasanah, et.al ini membahas peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an menggunakan metode sorogan sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menjelaskan bagaimana penerapan metode al-muyyasar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja Kecamatan Sukajaya Bogor Jawa Barat 1660. Dari hasil observasi, peneliti mendapatkan informasi bahwa di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja terdapat 2 majelis pengajian Al-Qur’an. Dan dari informasi tersebut peneliti melakukan pengabdian di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa anak-anak belum menguasai kemampuan dalam mengenal huruf dan mengucapkan pelafalan huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka peneliti melakukan pengadaan buku panduan materi ajar *al-muyyasar* bagi para murid dan langsung melaksanakan program belajar membaca Al-Qur’an melalui pengenalan makhorijul huruf di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja. Program pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menerapkan metode *al-muyyasar* melalui pengenalan makhorijul huruf dilakukan selama 25 hari, dan pembelajaran dilakukan setiap hari pada sore hari pukul 16:00-17:30. Proses pendekatan pembelajaran Al-Qur’an di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja diawali dengan guru memberi salam, kemudian guru memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru dan siswa membaca surat al-fatihah, lalu membaca sholawat dan berdo’a bersama. Setelah berdo’a siswa dan guru melakukan klasikal bersama-sama sesuai dengan materi pokok *Al-Muyyasar* yang sedang dipelajari dengan menggunakan buku panduan *Al-Muyyasar*.

Adapun kegiatan pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode *Al-*

Muyyasar ini dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya:

1. Kegiatan Awal
Kegiatan awal dimulai dengan guru memberi salam dan berdoa bersama, setelah itu guru memberi motivasi kepada siswa menerangkan bahwa pembelajaran dengan metode *al-muyyasar* mudah dipahami karena makna dari *al-muyyasar* itu sendiri berarti “kemudahan” dan guru juga mengkondisikan murid dengan mengajak mereka untuk bersholawat bersama agar mendapatkan keberkahan serta kemudahan, dan agar murid menjadi lebih perhatian ketika pembelajaran berlangsung.
2. Kegiatan Inti
Kegiatan inti dilakukan secara klasikal dan individual. Dimana guru terlebih dahulu memberikan contoh pembacaan yang benar, lalu murid menyimak dan mendengarkan. Kemudian guru meminta murid untuk mengulangi bacaan yang telah dicontohkan oleh guru, untuk murid ulangi secara bersama-sama. Dan setelah itu guru meminta murid untuk mengulangi secara individu.
3. Kegiatan Penutup
Pada kegiatan penutup, guru mengevaluasi dan memberikan test individu untuk mengulangi materi yang sudah diajarkan. Kemudian guru dan murid bersama-sama menutup pembelajaran dengan membaca do'a khotmil qur'an bersama.

Pembelajaran Al-Qur'an metode *Al-Muyyasar* ini memiliki dua pendekatan yang seimbang yaitu antara pendekatan klasikal dan pendekatan individual. Pada pendekatan klasikal, selain guru mencontohkan dengan pengucapan pelafalan makhorijul

huruf yang benar, guru juga menggunakan alat bantu buku panduan *al-muyyasar* yang berisikan gambar-gambar pelafalan makhorijul huruf dan penjelasan sifatul huruf hijaiyah yang baik dan benar. Dalam pendekatan klasikal ini terdapat 3 teknik. **Pertama** guru membaca dan murid mendengarkan. **Kedua** guru membaca lalu diikuti dengan murid membaca. **Ketiga**, guru dan murid bersamaan membaca.

Pendekatan selanjutnya yaitu individual. Dalam pendekatan ini dilakukan secara privat dimana murid membaca huruf hijaiyah melalui materi pokok *Al-muyyasar* dan buku Tajwid yang sedang ia tempuh didepan guru. Adapun cara privat yang di dilakukan ketika mengajar menggunakan metode seperti berikut:

1. Metode pembelajaran dengan cara meniru. Dalam cara ini guru terlebih dahulu memberikan contoh-contoh bacaan makhorijul huruf yang benar kemudian murid mengikutinya.
2. Untuk melatih makharijul huruf murid, pembelajaran di lakukan dengan cara murid terlebih dahulu melihat gerak bibirnya guru, sambil guru menunjukkan media gambar pelafalan makhorijul huruf yang baik dan benar agar mudah untuk mereka pahami, lalu guru mengetes dan memperhatikan bagaimana gerak-gerak bibir murid ketika mengucapkan makhorijul huruf.
3. Metode pengajaran dengan cara guru menggunakan ucapan yang jelas dan komonikatif. Dalam cara ini guru menyimak bacaan murid dan memperbaiki apabila terdapat kesalahan serta memberikan motivasi atau komentar yang membangun.
4. Dan guru memberikan pertanyaan terkait dimana letak keluarnya makhorijul huruf dari huruf Alif

sampai huruf Ya sesuai dengan materi pokok ajar yang sedang di

pelajari dan murid memberikan jawaban dan penjelasan yang jelas.



Gambar 1. Pembelajaran Pengenalan MakhoriJul Huruf

Penerapan pembelajaran dengan metode *Al-Muyyasar* di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja dapat dikatakan sudah cukup baik dan memuaskan, karena anak-anak merasa senang dan lebih mudah menerima pembelajaran dengan baik menggunakan metode *Al-Muyyasar*. Hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data tentang perkembangan, perubahan dan kemajuan yang dialami siswa setelah pembelajaran dilakukan (Syaikhon, 2017). Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode *Al-Muyyasar* di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja Proses evaluasi dilakukan melalui 3 tahapan yaitu: evaluasi tahap awal, evaluasi harian dan evaluasi akhir pengulangan materi.

1. Evaluasi tahap awal

Evaluasi tahap awal ini dilakukan dengan cara guru memberikan suatu bentuk pertanyaan kepada murid sebelum materi pelajaran dimulai. Pertanyaan yang diberikan ialah seputar materi baru yang akan dipelajari pada hari itu. Evaluasi awal juga diberikan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui apakah ada diantara anak murid yang sudah mengetahui

mengenai materi yang akan dipelajari pada hari itu. Evaluasi awal ini bisa diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan anak terhadap materi yang akan disampaikan. Adapun manfaat dari diadakannya evaluasi awal adalah untuk mengetahui kemampuan awal anak mengenai pelajaran yang akan disampaikan.

2. Evaluasi harian

Evaluasi harian ini biasa dilakukan pada setiap satu materi pokok pembahasan berakhir. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengontrol sampai sejauh mana perkembangan anak dalam menguasai dan memahami materi yang telah diajarkan pada pokok materi bahasan tertentu. Evaluasi harian juga terkadang dilaksanakan di tengah-tengah perjalanan program pengajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pengajaran atau sub pokok bahasan berakhir sebagaimana seperti yang telah direncanakan. Tujuan lain dari evaluasi harian ini ialah untuk memantau kemajuan belajar murid setelah proses pembelajaran dengan metode *al-muyyasar* berlangsung.

3. Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir ini merupakan evaluasi pengulangan materi setelah semua materi selesai dipelajari. Manfaat dari diadakannya evaluasi ini

adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan yang dicapai oleh anak setelah selesainya penyampaian materi pelajaran. Evaluasi ini dilakukan dengan maksud apakah anak sudah mengerti dan memahami mengenai semua materi yang telah disampaikan dan di pelajari selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Al-Muyassar* berlangsung. Dan hasil dari evaluasi akhir ini akan dibandingkan dengan hasil evaluasi awal yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efektif dan sejauh mana pengaruh dari penerapan metode *Al-Muyassar* yang telah dilakukan terhadap upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pengenalan makhorijul huruf pada anak tingkat SD di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja. (Sauri, et.al 2021)

Dari hasil penerapan metode *Al-Muyassar* untuk meningkatkan kemampuan anak-anak di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja dalam membaca Al Qur'an menunjukkan adanya peningkatan. Karena anak-anak lebih dapat menguasai bacaan makhorijul huruf dan mengetahui bagaimana cara membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar dengan metode *al-muyassar*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan, dapat di ambil kesimpulan bahwa implementasi penerapan metode *Al-muyassar* di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja sudah dilakukan dengan baik. Penerapan dilakukan dengan pengenalan makhorijul huruf dengan metode *al-muyassar* anak-anak lebih mudah memahami huruf hijayah sehingga lebih mudah dalam membaca Al-Quran. Hal ini secara tidak langsung

berdampak pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak tingkat SD di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Z. 1989. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta, Bulan Bintang
- Dirwan, dkk. 2018. Perintah Membaca Dalam Al-Qur'an Presfektif Pendidikan (Surah Al-Alaq). *Jurnal Pendidikan Islam*. 4 (2) : 34-47
- Fauziyyah, I. 2016. Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Raudlotul Qur'an Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negi (IAIN) Tulungagung.
- Hassanah, U. et.al 2020. Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*. Vol.6 No.2
- Mutiara, et.al (2020). Implementasi Metode *Al-Muyassar* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di SMPIT El Ma'Mur Cimanggu Kota Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Rizkiyah, N. Sa'diyah, C. & Sudrajat, A. (2020). Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran Taman Pendidikan Al-Quran di Desa eruk Sok-Sok Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 No 9*.

- Sauri, S., dkk. 2021. Implementasi Metode Iqra Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Tpq Dusun Lelongok Desa Sungalangu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (1) : 54-61
- Syaikhon, M. (2017). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Di KB TAAN Adinda Menganti Gresik. *Education And Human Development Journal*, Vol. 02. No. 01. Hal 109.
- Tamami, B. (2016). Pelatihan Membaca Quran Yang Baik Dan Benar Melalui Metode Qiroati. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* 2. No.1
- Yani, A. 2013. Pendidikan Agama Pada Anak Oleh Orang Tua : Tinjauan Psikologi Islam. (*JIA*). Th.XIV. No.1/33-4